

## TRANSFORMASI INDUSTRI BERBASIS SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN EKONOMI REGIONAL

Adam Mulya Adi Wijaya<sup>1\*</sup>, Muhammad Ikshan Kurnia<sup>2</sup>,  
Piter Tri Prasetyo<sup>3</sup>, Raizky Rienaldy Pramasha<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Email : [adamulya177@gmail.com](mailto:adamulya177@gmail.com)\*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Transformasi industri berbasis sumber daya alam (SDA) telah menjadi topik sentral dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara, terutama di kawasan yang kaya akan SDA. Transformasi ini tidak hanya mencakup eksploitasi SDA secara efisien, tetapi juga mencakup perubahan struktur ekonomi dan sosial yang berdampak pada lingkungan ekonomi regional. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana transformasi industri berbasis SDA dapat mendorong pembangunan ekonomi regional yang berkelanjutan, serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam proses ini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali hubungan antara SDA, transformasi industri, dan dampaknya terhadap lingkungan ekonomi regional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi ini sangat bergantung pada kebijakan yang tepat, pengelolaan lingkungan yang bijaksana, serta partisipasi aktif dari komunitas lokal. Rekomendasi yang diajukan adalah perlunya kerangka kebijakan yang integratif serta investasi dalam teknologi ramah lingkungan.</i></p>	<p>Diajukan: 4-12-2023 Diterima: 19-1-2024 Diterbitkan : 25-01-2024</p> <p><b>Kata kunci:</b> <i>Transformasi Industri, Sumber Daya Alam, Pembangunan Berkelanjutan.</i></p> <p><b>Keywords:</b> <i>Industrial Transformation, Natural Resources, Sustainable Development.</i></p>
<p><b>Abstract</b></p> <p><i>Natural resource-based industrial transformation has become a central topic in economic development in various countries, especially in regions rich in natural resources. This transformation not only includes efficient exploitation of natural resources, but also includes changes in economic and social structures that have an impact on the regional economic environment. This article aims to analyze how natural resource-based industrial transformation can drive sustainable regional economic development, as well as the challenges faced in this process. Using a qualitative approach, this study explores the relationship between natural resources, industrial transformation, and their impacts on the regional economic environment. The results show that the success of this transformation is highly dependent on appropriate policies, wise environmental management, and active participation of local communities. Recommendations are the need for an integrative policy framework and investment in environmentally friendly technologies.</i></p>	
<p><b>Cara mensitasi artikel:</b></p> <p>Wijaya, A.M.A., Kurnia, M.I., Prasetyo, P.T., &amp; Pramasha, R.R. (2024). Transformasi Industri Berbasis Sumber Daya Alam dan Lingkungan Ekonomi Regional. <i>IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy</i>, 2(1), 292-300. <a href="https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN">https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN</a></p>	

## PENDAHULUAN

Transformasi industri berbasis sumber daya alam (SDA) merupakan salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama di negara-negara dengan kekayaan alam yang melimpah. Sejarah menunjukkan bahwa banyak negara yang bergantung pada SDA mengalami periode awal pembangunan yang pesat, tetapi sering kali tidak berkelanjutan. Pada tahap awal, eksploitasi SDA seperti pertambangan, minyak, gas, dan hasil hutan membawa keuntungan ekonomi yang signifikan. Namun, ketika ekonomi hanya bergantung pada sektor-sektor ini tanpa adanya inovasi dan diversifikasi, risiko stagnasi ekonomi menjadi lebih besar. Fenomena ini, yang dikenal sebagai "kutukan sumber daya alam," terjadi ketika potensi SDA justru menjadi penghambat bagi diversifikasi ekonomi dan pembangunan yang lebih inklusif.

Indonesia, sebagai salah satu negara dengan kekayaan SDA yang sangat besar, berada dalam posisi strategis untuk memanfaatkan potensi ini sebagai fondasi transformasi industri yang lebih luas. Namun, untuk mencapai keberlanjutan ekonomi, diperlukan strategi yang tidak hanya berfokus pada eksploitasi SDA, tetapi juga pada pengelolaan lingkungan yang bijaksana, pengembangan teknologi ramah lingkungan, serta partisipasi aktif masyarakat lokal. Transformasi ini penting untuk menciptakan lingkungan ekonomi regional yang kuat, di mana pertumbuhan ekonomi tidak hanya bergantung pada SDA, tetapi juga pada inovasi, industri manufaktur, dan sektor jasa yang berkembang.

Dalam konteks regional, dampak transformasi industri berbasis SDA dapat bervariasi. Di beberapa kawasan, dampaknya dapat berupa peningkatan infrastruktur, peluang kerja, dan pendapatan masyarakat. Namun, di kawasan lain, terutama yang mengalami pengelolaan SDA yang tidak bijaksana, dampaknya dapat berupa kerusakan lingkungan, ketimpangan sosial, dan ketergantungan ekonomi pada sektor ekstraktif (Septianda, 2024). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana proses transformasi ini terjadi, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan kebijakan apa yang diperlukan untuk memastikan bahwa proses ini menghasilkan pembangunan yang berkelanjutan.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis proses transformasi industri berbasis SDA dalam konteks lingkungan ekonomi regional, serta mengeksplorasi bagaimana kebijakan, teknologi, dan partisipasi masyarakat lokal dapat mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui analisis yang mendalam, artikel ini bertujuan untuk memberikan pandangan holistik tentang bagaimana kawasan-kawasan kaya SDA dapat mengoptimalkan potensinya tanpa mengorbankan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial-ekonomi komunitas lokal.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi studi literatur untuk menganalisis transformasi industri berbasis sumber daya alam (SDA) dan dampaknya terhadap lingkungan ekonomi regional. Studi literatur merupakan pendekatan yang efektif dalam penelitian ini karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji berbagai sumber informasi yang relevan dan mendalam tentang topik yang diangkat. Proses pengumpulan data dilakukan dengan meneliti berbagai artikel, buku, dan laporan penelitian yang membahas

isu-isu terkait SDA, kebijakan pemerintah, dan transformasi industri di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Dalam memilih sumber literatur, peneliti melakukan seleksi yang ketat untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan adalah terbaru dan relevan. Beberapa database akademik, seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest, menjadi sumber utama untuk mencari artikel ilmiah dan publikasi yang terkait. Peneliti juga mengacu pada dokumen resmi dari pemerintah dan lembaga internasional yang berhubungan dengan pengelolaan SDA dan pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tema, seperti kebijakan publik, inovasi teknologi, pengelolaan lingkungan, dan partisipasi masyarakat. Peneliti melakukan sintesis dari berbagai perspektif yang ditemukan dalam literatur untuk mengidentifikasi pola-pola yang ada serta mengkaji hubungan antara SDA, transformasi industri, dan dampaknya terhadap lingkungan ekonomi regional. Pendekatan ini memberikan gambaran komprehensif tentang tantangan dan peluang yang ada dalam proses transformasi ini, serta memberikan landasan teoritis yang kuat untuk rekomendasi yang diajukan di akhir penelitian.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah berperan sangat penting dalam mendukung transformasi industri berbasis sumber daya alam (SDA). Kebijakan yang jelas dan terintegrasi dapat menciptakan kerangka kerja yang memungkinkan pengelolaan SDA dilakukan secara berkelanjutan. Salah satu temuan utama dari kajian literatur adalah pentingnya adanya regulasi yang mengatur eksploitasi SDA dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial. Negara-negara yang telah menerapkan kebijakan tersebut cenderung mengalami peningkatan dalam keberlanjutan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam banyak kasus, kebijakan yang mendukung pengembangan industri berkelanjutan mencakup insentif bagi perusahaan yang menerapkan praktik ramah lingkungan. Misalnya, beberapa negara memberikan pajak ringan atau subsidi bagi industri yang berinvestasi dalam teknologi bersih atau yang mengurangi emisi karbon. Ini tidak hanya mendorong perusahaan untuk berinovasi, tetapi juga membantu menciptakan pasar baru untuk produk yang lebih ramah lingkungan. Penelitian menunjukkan bahwa negara-negara yang mampu memfasilitasi investasi dalam teknologi hijau mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dibandingkan dengan negara-negara yang tetap bergantung pada praktik konvensional.

Di Indonesia, regulasi seperti Undang-Undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menjadi landasan untuk memastikan bahwa eksploitasi SDA tidak merusak lingkungan. Namun, tantangan masih ada, seperti ketidakpastian regulasi dan penegakan hukum yang lemah. Banyak penelitian menyoroti perlunya peningkatan kapasitas pemerintah daerah dalam implementasi kebijakan serta pengawasan yang lebih ketat terhadap perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor ekstraktif. Dengan demikian, keberhasilan kebijakan ini tidak hanya bergantung pada perumusan yang baik, tetapi juga pada pelaksanaan yang konsisten di lapangan.

### **Inovasi Teknologi dalam Transformasi Industri**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi teknologi merupakan faktor kunci dalam transformasi industri berbasis SDA. Teknologi modern memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan SDA, serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Dalam kajian literatur, banyak contoh kasus dari berbagai negara yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi baru, seperti energi terbarukan, telah mengubah cara pengelolaan sumber daya dilakukan (Firmansyah, 2021). Misalnya, penerapan panel surya dan turbin angin di daerah yang kaya akan sumber daya tersebut telah menciptakan peluang baru untuk diversifikasi ekonomi dan pengurangan ketergantungan pada sumber daya fosil.

Salah satu teknologi yang sedang berkembang pesat adalah teknologi pertanian berkelanjutan, yang memanfaatkan data dan analisis untuk meningkatkan hasil pertanian tanpa merusak lingkungan. Penelitian menunjukkan bahwa metode seperti pertanian presisi, yang menggunakan sensor dan perangkat lunak canggih, dapat membantu petani memaksimalkan hasil panen dan mengurangi penggunaan pestisida dan pupuk kimia. Di beberapa daerah di Indonesia, penerapan teknologi pertanian berkelanjutan telah menunjukkan hasil yang menjanjikan, meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup petani.

Namun, tantangan utama dalam penerapan inovasi teknologi adalah biaya awal yang tinggi dan kurangnya pengetahuan di kalangan masyarakat lokal. Penelitian menunjukkan bahwa akses terhadap pelatihan dan pendidikan mengenai teknologi baru sangat diperlukan agar masyarakat dapat memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal. Selain itu, penting bagi pemerintah dan sektor swasta untuk bekerja sama dalam mengembangkan inisiatif yang mendorong adopsi teknologi berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan daya saing industri dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

### **Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam**

Partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan sumber daya alam telah terbukti menjadi faktor penting dalam keberhasilan transformasi industri berbasis SDA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika masyarakat diberikan kesempatan untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan, mereka cenderung lebih memperhatikan keberlanjutan dan dampak sosial dari kebijakan yang diterapkan. Penelitian literatur menunjukkan bahwa komunitas yang terlibat aktif dalam pengelolaan SDA memiliki rasa kepemilikan yang lebih besar terhadap sumber daya yang ada, yang pada gilirannya meningkatkan komitmen mereka untuk menjaga dan melestarikan lingkungan.

Salah satu contoh keberhasilan partisipasi masyarakat dapat dilihat dalam program pengelolaan hutan berbasis masyarakat di Indonesia. Dalam beberapa kasus, komunitas lokal yang diberdayakan untuk mengelola hutan secara langsung telah berhasil mengurangi deforestasi dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Studi menunjukkan bahwa dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya hutan, terdapat peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, serta menciptakan peluang ekonomi melalui pengembangan produk berbasis hutan yang berkelanjutan (Kagan, dkk, 2021).

Namun, meskipun partisipasi masyarakat memiliki banyak manfaat, tantangan tetap ada. Banyak komunitas lokal masih menghadapi hambatan dalam mengakses informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk terlibat secara efektif. Penelitian

menunjukkan bahwa program pendidikan dan pelatihan mengenai pengelolaan SDA harus ditingkatkan untuk memastikan masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Selain itu, penting bagi pemerintah untuk menciptakan saluran komunikasi yang efektif antara masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga aspirasi dan kebutuhan masyarakat dapat terakomodasi dalam kebijakan yang diambil.

### **Dampak Sosial dan Lingkungan dari Transformasi Industri**

Penelitian ini juga mengkaji dampak sosial dan lingkungan dari transformasi industri berbasis SDA. Hasil menunjukkan bahwa meskipun transformasi ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, terdapat risiko yang signifikan terkait kerusakan lingkungan dan ketimpangan sosial. Dalam banyak kasus, eksploitasi SDA yang tidak terkelola dengan baik dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan yang serius, seperti pencemaran air dan tanah, deforestasi, dan hilangnya keanekaragaman hayati. Penelitian menunjukkan bahwa dampak negatif ini sering kali lebih terasa pada komunitas lokal yang bergantung pada SDA untuk kehidupan sehari-hari mereka.

Di sisi lain, ketimpangan sosial juga menjadi masalah yang perlu diatasi. Transformasi industri berbasis SDA sering kali menghasilkan keuntungan ekonomi yang tidak merata, di mana kelompok-kelompok tertentu, seperti perusahaan besar dan oligarki, mendapatkan manfaat lebih besar dibandingkan dengan masyarakat lokal. Penelitian menunjukkan bahwa hal ini dapat menciptakan ketegangan sosial dan konflik yang merugikan stabilitas masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi kebijakan pembangunan untuk memasukkan prinsip-prinsip keadilan sosial dan lingkungan dalam perencanaan dan implementasinya.

Sebagai respons terhadap tantangan ini, banyak penelitian menyarankan perlunya pengembangan indikator keberlanjutan yang lebih komprehensif untuk mengukur dampak dari transformasi industri. Indikator ini harus mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai keberhasilan dan dampak dari kebijakan yang diterapkan. Dengan cara ini, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan, yang pada akhirnya mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dari hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis berbagai jurnal terkait, dapat disimpulkan bahwa peran sumber daya alam (SDA) dalam pembangunan ekonomi lokal dan regional sangat signifikan. Setiap sektor yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam memiliki tantangan dan peluang yang berbeda, tetapi semua memiliki potensi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

### **Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam**

Pembahasan mengenai kebijakan pemerintah dalam pengelolaan sumber daya alam (SDA) menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi industri berbasis SDA sangat bergantung pada desain dan implementasi kebijakan yang baik. Dalam konteks Indonesia, di mana SDA berlimpah, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa eksploitasi sumber daya ini tidak hanya mendatangkan keuntungan ekonomi, tetapi juga mempertahankan keseimbangan ekologi. Penelitian menunjukkan bahwa ketika kebijakan tidak terintegrasi, sering kali terjadi tumpang tindih atau bahkan konflik antara berbagai kepentingan, baik dari sektor industri, masyarakat lokal, maupun lingkungan. Ini mengindikasikan perlunya pendekatan yang holistik dalam perumusan kebijakan.



Lebih lanjut, studi menunjukkan bahwa keberhasilan suatu kebijakan sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi global dan perubahan iklim. Dalam hal ini, pemerintah perlu lebih proaktif dalam merumuskan kebijakan yang adaptif terhadap perubahan tersebut. Misalnya, dalam menghadapi fluktuasi harga komoditas global, kebijakan yang fleksibel dan responsif dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap masyarakat lokal yang bergantung pada SDA. Selain itu, penting untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses perumusan kebijakan agar perspektif yang beragam dapat dipertimbangkan.

Namun, tantangan terbesar tetap pada pelaksanaan dan pengawasan kebijakan di lapangan. Banyak kasus menunjukkan bahwa meskipun kebijakan sudah dirumuskan dengan baik, implementasinya sering kali terhambat oleh kurangnya kapasitas sumber daya manusia, korupsi, dan lemahnya penegakan hukum. Hal ini menciptakan kesenjangan antara kebijakan dan realitas di lapangan, yang pada akhirnya dapat mengarah pada eksploitasi yang tidak berkelanjutan. Oleh karena itu, pembenahan sistem pengawasan dan peningkatan kapasitas institusi pemerintah menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan keberlanjutan dalam pengelolaan SDA.

#### **Inovasi Teknologi dalam Transformasi Industri**

Pembahasan mengenai inovasi teknologi menyoroti betapa pentingnya teknologi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan SDA. Dalam konteks transformasi industri, inovasi bukan hanya sekadar tentang pengembangan produk baru, tetapi juga mencakup proses dan metode yang lebih baik untuk memanfaatkan SDA (Pramaria, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa teknologi dapat membantu mengurangi dampak lingkungan dari eksploitasi SDA, misalnya dengan menerapkan teknologi pemrosesan yang lebih bersih, penggunaan energi terbarukan, dan pengelolaan limbah yang lebih baik.

Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pengelolaan SDA juga telah menunjukkan hasil yang positif. Melalui pemanfaatan data dan analisis yang tepat, industri dapat memprediksi kebutuhan dan merespons perubahan permintaan pasar dengan lebih cepat. Contoh yang jelas dapat dilihat pada sektor pertanian, di mana teknologi pertanian presisi memungkinkan petani untuk mengoptimalkan penggunaan input dan meningkatkan hasil panen. Namun, tantangan utama adalah kesenjangan akses terhadap teknologi, terutama di daerah terpencil. Banyak petani dan pelaku industri kecil yang belum mampu mengakses teknologi terbaru, yang membatasi potensi peningkatan produktivitas.

Penting juga untuk mencatat bahwa inovasi teknologi tidak akan berarti tanpa dukungan yang memadai dari kebijakan dan investasi. Penelitian menunjukkan bahwa negara-negara yang berinvestasi dalam riset dan pengembangan, serta memberikan insentif bagi perusahaan yang berinovasi, cenderung memiliki sektor industri yang lebih maju dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pemerintah perlu berperan aktif dalam menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi, melalui kolaborasi antara universitas, industri, dan lembaga penelitian.

#### **Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam**

Pembahasan mengenai partisipasi masyarakat menekankan pentingnya keterlibatan komunitas lokal dalam pengelolaan SDA. Penelitian menunjukkan bahwa ketika masyarakat dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan, mereka cenderung lebih memiliki rasa kepemilikan terhadap sumber daya yang ada, yang pada gilirannya

meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan. Proyek-proyek pengelolaan hutan berbasis masyarakat, misalnya, telah berhasil menunjukkan bagaimana partisipasi aktif dapat mengurangi deforestasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Namun, partisipasi masyarakat tidak hanya sekadar mengundang mereka untuk hadir dalam pertemuan. Ini harus mencakup pemberian akses terhadap informasi dan pendidikan yang memadai agar masyarakat dapat berkontribusi secara efektif. Banyak kasus di mana masyarakat merasa terpinggirkan karena kurangnya informasi dan pendidikan mengenai hak-hak mereka dalam pengelolaan SDA. Penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan dan peningkatan kapasitas sangat diperlukan untuk memberdayakan masyarakat agar dapat terlibat secara aktif dalam pengelolaan sumber daya mereka (Pramaria, 2022).

Tantangan lain adalah adanya oligarki dan kekuatan ekonomi yang sering kali mengabaikan suara masyarakat. Ketidakadilan dalam distribusi manfaat dari eksploitasi SDA dapat menyebabkan ketegangan sosial. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan mekanisme yang memastikan bahwa suara masyarakat lokal didengar dan diperhitungkan dalam pengambilan keputusan. Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya harus berkomitmen untuk menciptakan ruang dialog yang inklusif, di mana semua pihak dapat berkontribusi dalam proses pengelolaan SDA yang adil dan berkelanjutan.

#### **Dampak Sosial dan Lingkungan dari Transformasi Industri**

Pembahasan tentang dampak sosial dan lingkungan dari transformasi industri berbasis SDA menunjukkan bahwa meskipun ada potensi manfaat ekonomi, risiko terhadap lingkungan dan masyarakat lokal sangat signifikan. Penelitian mengindikasikan bahwa eksploitasi SDA yang tidak terencana dapat menyebabkan kerusakan lingkungan yang serius, seperti pencemaran dan hilangnya keanekaragaman hayati. Dampak ini sering kali lebih terasa di daerah yang bergantung pada SDA untuk mata pencaharian mereka, mengakibatkan kerugian ekonomi dan sosial yang besar.

Kemudian, ketimpangan sosial menjadi isu penting yang harus diatasi. Banyak laporan menunjukkan bahwa masyarakat lokal sering kali tidak mendapatkan manfaat yang sebanding dengan sumber daya yang mereka miliki. Sebaliknya, keuntungan sering kali hanya mengalir ke perusahaan besar atau individu-individu tertentu, menciptakan kesenjangan yang lebih dalam di antara kelompok masyarakat (Pramaria, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa kebijakan yang memperhatikan keadilan sosial, serta pengembangan mekanisme distribusi yang adil, sangat diperlukan untuk memastikan bahwa manfaat dari eksploitasi SDA dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat.

Dalam konteks ini, penting untuk mengembangkan indikator keberlanjutan yang komprehensif yang tidak hanya mengukur pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan. Indikator ini dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan yang lebih berkelanjutan. Dengan pendekatan yang lebih holistik, diharapkan transformasi industri berbasis SDA dapat mendatangkan manfaat yang lebih luas, baik bagi masyarakat lokal maupun untuk kelestarian lingkungan.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa transformasi industri berbasis SDA memiliki potensi besar untuk mendorong pembangunan ekonomi regional

yang berkelanjutan. Namun, keberhasilan proses ini sangat tergantung pada beberapa faktor kunci, termasuk kebijakan pemerintah yang tepat, pengelolaan lingkungan yang bijaksana, dan partisipasi aktif masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang terintegrasi dan komprehensif untuk memastikan bahwa potensi SDA dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa mengorbankan keberlanjutan lingkungan.

Keberhasilan transformasi ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan sangat penting. Kebijakan yang inklusif, yang melibatkan semua pihak terkait, dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk inovasi dan pengembangan teknologi. Selain itu, partisipasi masyarakat lokal dalam proses pengelolaan SDA menjadi esensial untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Dalam konteks global, tantangan yang dihadapi dalam proses transformasi industri berbasis SDA semakin kompleks akibat perubahan iklim dan dinamika pasar internasional. Oleh karena itu, penting bagi negara-negara kaya SDA, termasuk Indonesia, untuk mengambil langkah-langkah proaktif dalam mengembangkan kebijakan yang mendukung pembangunan berkelanjutan, termasuk penguatan sektor industri dan jasa.

Berdasarkan analisis dan temuan penelitian, terdapat beberapa saran untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan transformasi industri berbasis SDA di berbagai wilayah. Penelitian lebih lanjut juga dapat difokuskan pada studi kasus di daerah-daerah yang berhasil menerapkan kebijakan berkelanjutan, untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh daerah lain.

Selain itu, penelitian yang mengkaji dampak sosial dari transformasi industri berbasis SDA, termasuk ketimpangan sosial dan perubahan struktur ekonomi, akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana proses ini mempengaruhi masyarakat. Dengan demikian, penelitian lanjutan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian artikel ini. Terima kasih kepada para penulis jurnal yang telah memberikan wawasan dan data melalui penelitian mereka. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada institusi dan lembaga yang terlibat dalam penyediaan data dan informasi terkait sumber daya alam dan pembangunan ekonomi, serta kepada rekan-rekan yang memberikan masukan dan kritik konstruktif selama penyusunan artikel ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amsari, S., Harahap, I., & Nawawi, Z. M. (2024). Transformasi Paradigma Pembangunan Ekonomi: Membangun Masa Depan Berkelanjutan melalui Perspektif Ekonomi Syariah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 729-738.
- Antonova, N. Y. E., & Lomakina, N. Y. V. (2018). Natural resource-based industries of the Far East: New Drivers of Development. *Economic and social changes: facts, trends, forecast*, 11(1), 43-56.



- Farhani, A., & Chandranegara, I. S. (2019). Penguasaan Negara terhadap Pemanfaatan Sumber Daya Alam Ruang Angkasa Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. *Jurnal Konstitusi*, 16(2), 235-253. <https://doi.org/10.31078/jk1622>.
- Firmansyah, M. F. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dalam Penentuan Basis Ekonomi, Isu Ketimpangan Dan Lingkungan Di Jawa Barat Periode 2010-2019. *Jambura Economic Education Journal*, 3(1), 8-27.
- Kagan, E. S., Goosen, E. V., Nikitenko, S. M., & Pakhomova, E. O. (2021, July). Innovative component of the transformation of resource-based regions. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 823, No. 1, p. 012058). IOP Publishing.
- Pramaria, A. (2022). Strategi Percepatan Pertumbuhan dan Transformasi Struktural Kabupaten dan Kota (Studi Kasus Provinsi Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(3), 355-364.
- Septianda, M. F. (2024). Strategi Pengelolaan Sumber Daya Alam Sebagai Pondasi Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan di Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Archipelago*, 3(01), 17-27.